

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.⁵⁸

Penelitian kuantitatif disusun untuk membangun/memperoleh ilmu pengetahuan keras (*hard science*) yang berbasis pada objektivitas dan kontrol yang beroperasi dengan aturan-aturan ketat, termasuk mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, aksioma, dan prediksi. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁹

⁵⁸ Puguh Suharsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*”, (Jakarta: PT Indeks, 2009), h. 3.

⁵⁹ Sugiyono, :*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*”, (Bandung : Alfabeta, 2013),h. 11.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan sampel *independent*. Penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.²⁷ Pendekatan kuantitatif dilakukan berdasarkan atas paradigma positivism yang berpandangan bahwa peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan berbagai eksperimen.²⁸

Menurut Syofian, analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data, tergantung dari jenis data yang digunakan. Jenis analisis komparatif terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Analisis komparatif untuk dua variabel (sampel)
- b. Analisis komparatif untuk lebih dari dua variabel/sampel (k sampel)

Kedua jenis analisis ini dapat dibedakan lagi dengan sampel berkorelasi (*dependen*) dan sampel tidak berkorelasi (*independen*). Kelompok sampel dikatakan berkorelasi apabila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian tidak dapat dipisahkan secara tegas, artinya

²⁷ Deni Dermawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.105 – 106.

²⁸ Sutrisno Badi, “*Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Penerbitan Ombak, 2012), h.37.

anggota kelompok sampel A ada yang menjadi anggota sampel kelompok B.

Sedangkan sampel tidak berkolerasi (*independen*) antara dua kelompok, bila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan secara tegas. Artinya, anggota sampel kelompok A tidak dapat menjadi anggota sampel kelompok B.²⁹

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan (universum) dari obyek penelitian, yaitu data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdairi atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

2. Sample

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio CAR, PPAP, BOPO, FDR, dan ROA pada laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak

²⁹ Syofian Siregar, “*Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 234.

³⁰ *Ibid.*, Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif...*”, h.119.

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³¹

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik tersebut merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³²

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah yang diperoleh langsung dari web resmi Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah.

Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah atau mempunyai variasi nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Secara konseptual, variabel adalah penjelasan secara abstrak suatu fenomena atau variabel tertentu. Variabel-variabel penelitian berdasarkan fungsinya terbagi menjadi lima macam, yaitu: variabel bebas, variabel tak bebas, variabel control, variabel moderator, dan variabel intervening.³³ Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel tak bebas atau

³¹ *Ibid.*, Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif...*”, h.120.

³² *Ibid.*, Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif...*”, h.121 – 126.

³³ Kadir, “*Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*”, (Jakarta: Rajawali,2015), h. 7 – 8.

terikat. Variabel bebas (variabel independen) terdiri dari CAR (X1), PPAP terhadap aktiva produktif (X2), BOPO (X3), dan LDR/FDR (X4). Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ROA (Y).

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nil absolute dengan makna empiris.³⁴

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Studi dokumentasi dengan jenis dokumen skunder, yaitu pengumpulan data yang menyangkut dokumen-dokumen Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah

³⁴ *Ibid.*, Syofian Siregar, “*Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif...*”, h. 48.

dirumuskan.³⁵Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.³⁶Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.³⁷

Dalam penelitian uji normalitas data dilihat menggunakan metode deskriptif dengan menghitung koefisien varians dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Koefisien varians dapat dihitung dengan melihat output pada bagian *descriptive statistics* dengan rumus:

$$\text{Koefisien Varians} = (\text{Standar Deviasi}/\text{Mean}) \times 100\%$$

Kriteria distribusi data dikatakan normal apabila nilai koefisien varians < 30%.³⁸ Analisis koefisien varians digunakan

³⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010),

³⁶Husaini Usman, “*Pengantar Statistika*”, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal.109

³⁷Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal..153.

³⁸M. Sopiudin Dahlan, “*Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan (deskriptif, bivariat, dan Multivariat dilengkapi Aplikasi dengan menggunakan SPSS) seri 3*”, (Jakarta: Salemba Medika, 2011) hal. 45 – 53.

untuk menguji normalitas variabel X1, sedangkan Kolmogorov-Smirnov pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. <0,05% maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. >0,05% maka data berdistribusi normal³⁹, digunakan untuk menguji X2, X3, X4, dan Y

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁴⁰ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁴¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, "SPSS untuk Penelitian", (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

⁴⁰ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS", (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, "SPSS ...", hal. 185.

- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{\text{hitung}} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.⁴²

2. Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁴³

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

⁴²*Ibid.*, hal. 186.

⁴³ Alik Cholifatun Nisak, “Pengaruh Pengaruh Giro wajib Minimum (GWM), Debt to Equity Ratio (DER), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Equity (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2008 – 2015”, Skripsi, IAIN Tulungagung 2016.

Dimana:

Y = ROA

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = CAR

X_2 = PPAP terhadap Aktiva Produktif

X_3 = BOPO

X_4 = FDR

3. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Uji t sendiri digunakan untuk menguji Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 3, dan Hipotesis 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁴⁴

⁴⁴*Ibid.*, Ghozali, "Aplikasi Analisis ..., hal 98 – 99.

2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁵

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk menguji Hipotesis 5. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .⁴⁶
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁷

⁴⁵*Ibid.*, V. Wiratna Sujarweni, "SPSS ...", hal. 155.

⁴⁶*Ibid.*, Ghozali, "Aplikasi Analisis ...", hal 98.

⁴⁷*Ibid.*, V. Wiratna Sujarweni, "SPSS ...", hal. 154.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁴⁸

5. T-test

Teknik T-Test digunakan bila periset ingin mengevaluasi perbedaan efek. Teknik ini banyak digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang berbeda dengan menggunakan mean kelompok sebagai dasar perbandingan. T-test akan mengindikasikan apakah perbedaan antara kedua kelompok tersebut signifikan secara statistika.⁴⁹

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai *probabilitas*"

- a) Jika *probabilitas (sig)* > 0.05, maka H0 diterima
- b) Jika *probabilitas (sig)* < 0.05, maka H0 ditolak

Untuk uji dua sisi, maka nilai $\alpha/2$ kriteria pengujian menjadi:

⁴⁸ Dergibson Siagian dan Sugiarto, "*Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*", (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259.

⁴⁹ *Ibid.*, Deni Dermawan, "*Metode ...*", h.180.

- a) Jika *probabilitas* (*sig*) > 0.05/2 maka H0 diterima
- b) Jika *probabilitas* (*sig*) < 0.05/2 maka H0 ditolak⁵⁰

⁵⁰*Ibid.*, Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*...”, hal.148.